

**ABSTRACT**

Inawati. (2004). *The Montessori Approach to Teach English Writing and Reading at Edu-Play Kindergarten Jakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Language is a means of communication which cannot be separated from human's life. Language is so important that every one has to master the language in order to communicate. English takes an important role in the world of education. The writer agrees with the Montessori's statement that it is the best time to introduce and teach language to children in the very beginning of their schooling, including English. Based on this thought, the writer was interested in the education of children, and a kindergarten is a place where the children get their first experience outside the home, and the first period of their schooling. There are many kindergartens which use English as their medium of instruction, as happening in *Edu-Play Kindergarten Jakarta* which adopts Montessori Method in its teaching-learning process. To know deeper what Montessori method is, the writer did series of research at *Edu-Play Kindergarten* in Jakarta. The writer just focused on writing and reading teaching process, since they are considered as the most difficult parts in the teaching-learning process. The writer identified some problems related to the research and formulated the two of them, they were (1) the implementation of Montessori approach to teach writing and reading to the students of *Edu-Play Kindergarten*, and (2) what are the students' responses toward the approach applied.

This research was qualitative. The data were gathered by conducting interviews with the principal and teachers, distributing questionnaires which completed by the teachers, doing observations in classes, using the field notes and studying Montessori approach theories. To analyze the qualitative data, first the writer organized all the collected data, by reducing the data through giving a code on each the necessary or intended data into categories or classification. The next step was to summarize, finding relationships among the categories. The last step the writer tried to interpret and explain the meaning of the data and presenting them in a narrative form.

Based on the research, the conclusions of the two problems were drawn. First, teaching writing and reading to children needs a long and careful preparation. Writing and reading are both complex activities that require a child to develop many different skills and abilities, and to use them all in concert before becoming a literate child. The environment takes the most important role in helping the child's development to succeed. The stimulating materials for learning and the patient guidance of the teachers all together bring the child passing through with pleasure and fun, step-by-step along the path to literacy. Children develop through their movements and activities. They learn by doing. The process is easy and natural under the age of six, since it is the sensitive period for language. Second, it is obvious that the children learn with fun without anxiety. When they felt bored they would move to and found another material that they were interested in. As the results, in average, the child can already write and read a simple sentence in the ages between 5 – 6 years old.

It is expected that this research can give an important contribution to the education in general, kindergarten teachers and those who are interested in children education in particular.

ABSTRAK

Inawati, (2004), *The Montessori Approach to Teach English Writing and Reading at Edu-Play Kindergarten Jakarta*, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Bahasa adalah alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia. Sedemikian pentingnya bahasa, sehingga setiap orang dituntut untuk dapat menguasai bahasa secara baik dan benar untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Penulis setuju dengan pernyataan Montessori bahwa waktu terbaik untuk memperkenalkan dan mengajarkan bahasa kepada anak-anak adalah di awal masa sekolah mereka, termasuk bahasa Inggris. Berdasarkan pemikiran ini, penulis merasa tertarik pada pendidikan anak-anak, taman kanak-kanak adalah tempat di mana anak-anak mendapatkan pengalaman pertama mereka di luar rumah, dan awal masa sekolah mereka. Terdapat beberapa taman kanak-kanak yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam sekolah mereka seperti yang penulis temui di Edu-Play Kindergarten Jakarta yang menggunakan pendekatan Montessori di dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jauh metode Montessori, penulis telah melakukan serangkaian penelitian di Taman Kanak-Kanak Edu-Play di Jakarta. Penulis hanya menitikberatkan penelitian pada proses mengajarkan menulis dan membaca, karena mengajarkan menulis dan membaca adalah bagian yang tersulit di dalam proses belajar mengajar. Penulis tertarik pada beberapa masalah sehubungan dengan kegiatan menulis dan membaca dan merumuskan dua di antaranya, yaitu: (1) penerapan mengajarkan menulis dan membaca dengan menggunakan pendekatan dari metode Montessori kepada murid-murid di Taman Kanak-Kanak Edu-Play, dan (2) bagaimana tanggapan murid-murid terhadap pendekatan dari metode yang diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada pimpinan sekolah dan guru-guru, kuesioner yang diisi oleh guru-guru, tinjauan dan pengamatan beberapa kali di kelas serta mempelajari teori-teori tentang Montessori. Untuk menganalisa data kualitatif, penulis mengawali dengan mengkategorikan semua data yang terkumpul ke dalam kelompok dan memberi tanda pada setiap data yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah menyimpulkan dan menghubungkan setiap kategori. Langkah terakhir penulis mencoba menerjemahkan serta menjelaskan arti dari data-data yang ditemukan dan menyajikannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan dari dua masalah. Pertama, mengajarkan menulis dan membaca kepada anak-anak membutuhkan persiapan yang teliti dan cukup lama. Menulis dan membaca adalah kegiatan yang kompleks yang dibutuhkan seorang anak untuk mengembangkan beberapa keterampilan dan kemampuan yang berlainan dan menggunakannya di dalam waktu yang bersamaan sebelum menjadi seorang anak yang dapat menulis dan membaca. Lingkungan memegang peranan yang penting di dalam membantu perkembangan anak menuju keberhasilan. Material yang dapat merangsang keinginan anak untuk belajar dan kesabaran dari para guru akan mengantarkan anak melalui langkah demi langkah dari

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran yang harus ditempuh dengan senang dan bahagia. Anak-anak berkembang melalui gerakan dan aktivitas. Mereka belajar sambil mengerjakan. Proses belajar akan berjalan secara mudah dan alami sebelum berusia 6 tahun, karena pada usia itu adalah masa yang paling sensitif untuk belajar bahasa. Kedua, sangat jelas anak belajar dengan senang tanpa tekanan. Apabila mereka merasa bosan mereka dapat beralih dan mencari material lain yang menarik perhatiannya. Sebagai hasilnya, rata-rata anak sudah dapat menulis dan membaca kalimat sederhana pada usia 5-6 tahun.

Sangat diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang penting kepada dunia pendidikan pada umumnya, bagi guru taman kanak-kanak dan bagi mereka yang tertarik pada pendidikan anak-anak pada khususnya.

